



Unit Penelitian
Politeknik Kesehatan Makassar
Tahun 2018



**BUKU PEDOMAN PENELITIAN
DOSEN DAN MAHASISWA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya lah sehingga penyusun dapat menyelesaikan buku pedoman penelitian dosen dan mahasiswa di lingkup Poltekkes Makassar.

Buku pedoman penelitian dosen dan mahasiswa Poltekkes Makassar ini secara garis besar berisi tentang Pedoman Penulisan penelitian dosen dan mahasiswa yang berlaku di lingkup Poltekkes Makassar .

Pada Kesempatan ini, kami menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman penelitian dosen dan mahasiswa ini.

Mengingat proses penulisan buku pedoman penelitian dosen dan mahasiswa ini kami rasakan masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penyusun selalu membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan yang sifatnya membangun untuk lebih menyempurnakan pedoman penelitian dosen dan mahasiswa ini. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih, semoga pedoman penelitian dosen dan mahasiswa ini bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, Januari 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan	1
Bab II Pengelolaan Penelitian Pemula , Hibah Bersaing dan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Polteklkes Kemenkes Makassar	10
Bab III Pengorganisasian dan Tata Laksana	20
Bab IV Penelitian Pemula	35
Bab V Penelitian Hibah Bersaing	48
Bab VI Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	63
Bab VII Penelitian Calon DOsen	79
Bab VIII Penelitian Program, Kreativitas Mahasiswa	94
Bab IX Penutup	109
Daftar Pustaka	111
Lampiran- lampiran	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Riset merupakan penyelidikan secara sistematis untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah melalui penerapan metode ilmiah. Menurut beberapa literatur metode ilmiah adalah metode kerja ilmuwan yang merupakan suatu siklus proses berpikir secara induktif (dari observasi menuju teori) dan deduktif (dari teori menuju implikasi-implikasi logisnya). Metode ilmiah ini diterapkan pada pertanyaan tentang sifat materi, maka akan terjadi penelitian kimia. Apabila metode ilmiah tersebut diterapkan pada pertanyaan tentang proses belajar-mengajar dalam bidang kimia, maka yang akan terjadi adalah penelitian dibidang pendidikan kimia.

Kemampuan meneliti merupakan salah satu kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh seorang dosen yang didapatkan melalui jenjang pelatihan maupun pendidikan yang telah dilaluinya untuk mengembangkan kemampuan meneliti tersebut. Untuk selalu memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan mereka dalam penelitian sesuai dengan apa yang tertuang

dalam pasal 24 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Tenaga Kesehatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan yang professional yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan mampu mengembangkan diri dan beretika. Tuntutan masyarakat akan mutu layanan kesehatan semakin meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat termasuk industri dan *stakeholder* lainnya, maupun kebutuhan untuk memfasilitasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial dan budaya khususnya di bidang kesehatan. Perubahan dan perkembangan tersebut merupakan tantangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan dari institusi pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes di Indonesia. Politeknik Kesehatan Kemenkes sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan penelitian bagi dosen Politeknik Kesehatan

merupakan hal penting untuk menciptakan inovasi serta memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya khususnya di bidang kesehatan guna meningkatkan pembangunan kesehatan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Kegiatan penelitian member kesempatan kepada dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk meningkatkan kompetensi risetnya agar mampu berkiprah dan mendapatkan pengakuan pada tataran nasional serta merealisasikan hasil riset di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan juga terwujudnya atmosfer yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas.

Dari sisi lain Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya menuntut para dosen setiap tahun, wajib melaksanakan penelitian yang berkualitas terkait kebutuhan Beban Kerja Dosen (BKD).

Proses alih bina yang telah dikukuhkan dengan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Politeknik Kesehatan Kemenkes dari

Kemenkes kepada Kemendikbud, dengan kesepakatan yang telah dibina yaitu secara akademik berada dibawah DIKTI sedangkan secara administratif termasuk pendanaan berada dibawah Kemenkes. Tentunya hal ini menuntut adanya standarisasi pelaksanaan penelitian sesuai dengan acuan DIKTI termasuk dalam proses seleksi mengacu pada SIM-LITABMAS DIKTI.

Menjawab tantangan di atas, dan sejalan dengan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah menciptakan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, maka Badan PPSDM Kesehatan mengembangkan skema penelitian bagi dosen-dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes ke dalam 3 (tiga) skema yaitu penelitian pemula, penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan perguruan tinggi yang dikemas dalam pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes tahun 2014. Penggunaan istilah ketiga skema penelitian tersebut mengacu pada standar penelitian Ditjen Dikti dengan mengikuti berbagai kriteria yang telah ditetapkan Ditjen Dikti.

Poltekkes Kemenkes Makassar yang bernaung di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengembangkan

program Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan sebagai salah satu upaya penunjang untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kedua (dharma penelitian). Pembinaan Penelitian di Poltekkes Makassar adalah Riset Pembinaan Tenaga Dosen yang merupakan wadah bagi dosen di lingkungan Poltekkes Makassar. Program Risbinakes mulai dikembangkan sejak awal berdirinya Poltekkes tetapi biaya penelitian berasal dari Pusat Pendidikan dan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes), tetapi dalam 8 (delapan) tahun belakang ini sumber dana berasal dari DIPA Poltekkes Kemenkes Makassar. Hal ini merupakan upaya untuk merangsang dan memotivasi dosen melakukan penelitian sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui Risbinakes diharapkan para dosen dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan penelitian serta membiasakan diri memecahkan suatu masalah secara ilmiah sesuai dengan profesi, serta dapat menambah nilai kredit yang akhirnya berdampak pada peningkatan pangkat fungsional dosen. Penelitian bagi dosen perguruan tinggi merupakan suatu keharusan karena selain sebagai salah satu komponen penunjang tri dharma perguruan tinggi juga untuk melatih logika dan menyampaikan opini atas suatu fenomena dalam upaya mencari kebenaran. Kemampuan meneliti sekaligus melatih diri tenaga

pengajar untuk berpikir secara runtut dan sistematis, tidak bertindak gegabah dalam upaya memecahkan masalah atau untuk mengambil keputusan. Kemampuan ini juga diperlukan untuk dapat menularkan ilmu (*transfer of knowledge*) kepada para peserta didik, yang notebene akan menghadapi berbagai masalah yang lebih kompleks sesuai dengan semakin bertambahnya tuntutan umat manusia untuk hidup lebih sehat dan tuntutan di dalam menembus pasaran kerja.

Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- e. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 tahun 2013.
- k. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- m. Keputusan bersama Mendiknas dan Menkes Nomor 14/VIII/KB/2011 dan 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.

- n. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8810 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tataaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- o. Surat Keputusan Mendikbud No. 355/E/O/2012 tentang Alihbina Penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Poltekkes Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemdikbud.
- p. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengembangkan terciptanya iklim budaya ilmiah yang dinamis di lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar sebagai *center of excellent* yang inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan pasar (industri atau *stakeholder* terkait) di bidang riset.

b. Tujuan Khusus

- a. Memotivasi setiap dosen meningkatkan kemampuan dan mutu sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dalam bidang penelitian;
- b. Menggerakkan dan memberdayakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dalam bidang penelitian;
- c. Membina terciptanya iklim kehidupan masyarakat ilmiah dengan memacu kegiatan penelitian di bidang kesehatan, teknologi dan sosial budaya serta bidang pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar;
- d. Mengembangkan kerja sama dan standarisasi kegiatan penelitian di bidang kesehatan dan bidang pendidikan pada tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN PEMULA, HIBAH BERSAING DAN PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI POLTEKKES KEMENKES MAKASSAR

2.1 Pendahuluan

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan 3 tiga skema penelitian (penelitian pemula, penelitian hibah bersaing, dan penelitian unggulan perguruan tinggi) DI Poltekkes Kemenkes Makassar, maka perlu disusun suatu pengelolaan penelitian melalui berbagai tahapan yang dilaksanakan secara berjenjang oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Berdasarkan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. No HK.02.03/I/IV.1/009377/2015 tentang perubahan atas Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan No. 02.03/I/IV.1/11323/2014 tentang Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan perubahan sebagai berikut : skema penelitian yang dapat dikembangkan terdiri dari :

1. Penelitian Program Kreativitas Mahasiswa;
2. Penelitian Bagi Calon Dosen;

3. Penelitian Pemula;
4. Penelitian Hibah Bersaing dan,
5. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi terdiri atas :
 - a. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi di lingkup Poltekkes Kemenkes Makassar.
 - b. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi di Lingkup Nasional.

2.1a Ketentuan Tambahan

- (1) Ketentuan mengenai pelaksanaan skema penelitian tersebut di atas mengikuti ketentuan pedoman yang berlaku;
- (2) Ketentuan pelaksanaan penelitian program kreatifitas mahasiswa dan penelitian bagi calon dosen, dapat dikembangkan di masing-masing Poltekkes Kemenkes Makassar;
- (3) Poltekkes dapat mengembangkan skema penelitian lain apabila skema yang ada sudah tidak dapat mengakomodir pengembangan penelitian di Poltekkes Makassar.

2.2 Kewenangan Pengelolaan Penelitian

2.2.1 Kewenangan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Kewenangan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam pengelolaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menetapkan norma penelitian untuk tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- b. Menyusun pedoman pembinaan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, salah satunya pengembangan pedoman penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- c. Memfasilitasi jaringan kerjasama penelitian dengan DIKTI dan Perguruan Tinggi lain serta *stakeholder* lain;
- d. Memantau dan mengevaluasi dalam penyelenggaraan penelitian;
- e. Menindaklanjuti pengaduan di tingkat nasional;
- f. Menyusun dan mengelola basis data (*database*) penelitian mulai dari usulan proposal, *desk* evaluasi, penentuan pemenang, monitoring dan evaluasi.

2.2.2 Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dalam pengelolaan penelitian meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mengacu pada Renstra badan PPSDM Kesehatan, Litbangkes, Dikti, dan Pemda setempat;
- b. Menyusun pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dengan mengacu pada standar norma penelitian;
- c. Mengembangkan secara bertahap skema yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP);
- d. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan skema penelitian pemula dan hibah bersaing ditingkat Politeknik Kesehatan Makassar;
- f. Mengusulkan penetapan proposal yang lulus seleksi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;

- g. Mengembangkan kerja sama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain dan *stakeholder*;
- h. Mengembangkan sistem basis data penelitian yang mencakup capaian kinerja penilaian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar;
- i. Melaksanakan kontrak pelaksanaan penelitian dengan peneliti;
- j. Melaporkan hasil kegiatan dan penggunaan dana penelitian kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

2.3 Ketentuan Umum

- 2.3.1 Kriteria dan persyaratan peneliti dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.
- 2.3.2 Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya kepada pihak lain, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang didanai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian ke kas Negara.

- 2.3.3 Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar wajib untuk melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dengan mengacu kepada pedoman pengembangan penelitian di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
- 2.3.4 Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal (minimal publikasi hasil penelitian), akan dikenakan sanksi yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan proposal baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan.
- 2.3.5 Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian mengacu kepada aturan penggunaan anggaran pemerintah/APBN yang berlaku.

2.4 Pengelolaan Penelitian

Pengelolaan 3 (tiga) skema penelitian ini meliputi: tujuan, luaran, kriteria, sistematika, besaran dan sumber dana, seleksi dan evaluasi proposal, pelaksanaan dan pelaporan serta publikasi dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.

2.5 Waktu Penelitian

- a. Pengajuan proposal bulan November 1 (satu) tahun sebelumnya (T-1)
- b. Seleksi proposal (administrasi dan substansi) pada bulan Desember – Januari (T-1)
- c. Pengumuman proposal yang lulus seleksi pada bulan Januari (T-1);
- d. Penyusunan Protokol dan pengajuan ethical clearance pada bulan Februari;
- e. Penyelesaian administrasi (Penetapan SK) pada bulan Maret tahun berjalan (T-0);
- f. Pelaksanaan penelitian maksimal April-Oktober (T-0);
- g. Pelaksanaan monitoring penelitian pada bulan Juli (T-0);
- h. Penyelesaian laporan akhir pada bulan oktober (T-0);
- i. Seminar hasil penelitian pada bulan November (T-0);
- j. Penyelesaian administrasi keuangan pada bulan November-desember (T-0).

Kegiatan	Semester Pertama (T-1)						Semester Kedua (T-0)						Semester Ketiga (T-0)					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan proposal					x													
Seleksi proposal (adminstrasi & substansi)*						x	x											
Pengumuman proposal yang lulus seleksi								x										

Protokol & Ethical clearance									X									
Adminstrasi (SK penempatan)									X	x								
Pelaksanaan penelitian										x	x	x	x	x	x	x		
Monitoring												x						
Laporan akhir																	x	
Seminar hasil penelitian																		x

Penyelesaian administrasi keuangan																	x	x
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

BAB 3

PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA

3.1 Pengorganisasian

Pengorganisasian Tim pengelola Penelitian terdiri dari: Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat, Tim Pakar tingkat Pusat, Tim Penilai tingkat Pusat, Tim Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes Makassar, dan tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

3.1.1 Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat

a. Susunan Organisasi

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes) membentuk suatu Tim pengelola Penelitian Tingkat Pusat, yang terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan beberapa anggota yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Pembina : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Penanggung Jawab : Kepala Bidang Program dan Pengembangan Pusdiklatnakes

Ketua : Kepala Sub Bidang Pengembangan
Pusdiklatnakes

Sekretaris : Staf Pusdiklatnakes

Anggota : Staf Pusdiklatnakes

Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi pelaksanaan kegiatan Penelitian, serta jika diperlukan dapat diminta untuk memberikan arahan atau petunjuk untuk masalah-masalah administrasi pelaksanaan kegiatan penelitian di tingkat Institusi.

b. Tugas Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat antara lain:

- 1) Menyusun Draf Pedoman pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes bersama pihak lain yang kompeten;
- 2) Melaksanakan pembinaan penelitian bersama dengan Tim Pakar Tingkat Pusat ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar;
- 3) Menyiapkan SK Penetapan Proposal yang dinyatakan lulus seleksi dan layak mendapat pembiayaan berdasarkan usulan dari pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar;

- 4) Melaksanakan fungsi administrasi dan menyiapkan pelaksanaan seleksi proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi oleh Tim Pakar;
- 5) Mengadakan kontrak dengan peneliti, bagi skema penelitian Unggulan Perguruan Tinggi yang sumber dananya dari Badan PPSDM Kesehatan;
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar;
- 7) Melaksanakan Kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian baik yang berupa kegiatan pembinaan maupun kegiatan pertemuan koordinasi.

3.1.2 Tim Pakar Tingkat Pusat

a. Susunan Organisasi

Tim Pakar Tingkat Pusat adalah para ahli di bidang riset kesehatan, teknologi dan sosial budaya serta riset kependidikan yang ditunjuk sebagai Tim pakar berdasarkan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes atas usul Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dengan Susunan organisasi sebagai berikut:

Pembina : Kepala Badan PPSDM Kesehatan

Penanggung Jawab: Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Tenaga Kesehatan

Tim Pakar : - Lingbangkes
- Kemendikbud
- Politeknik Kesehatan Kemenkes

b. Kriteria Tim Pakar

- 1) Peneliti atau dosen dengan pendidikan S-3;
- 2) Jabatan fungsional terendah Lektor Kepala atau Ahli Peneliti Utama dan pernah menjadi peneliti utama diluar penelitian disertasinya;
- 3) Memiliki kepakaran dalam substansi dan atau metode penelitian.

c. Tugas Tim Pakar tingkat Pusat

- 1) Melaksanakan seleksi proposal (seleksi substansi dan metodologi) penelitian berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Membahas Proposal-Protokol Penelitian;
- 3) Monitoring pelaksanaan penelitian

3.1.3 Tim Penilai Tingkat Pusat

a. Susunan Organisasi

Tim penilai tingkat pusat adalah Tim Pakar dan ahli-ahli dalam bidang tertentu yang ditugaskan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang bersifat *ad hoc*.

b. Kriteria Tim penilai tingkat pusat

- 1) Ahli dalam substansi penelitian yang diperlukan dengan pendidikan minimal S-2 yang ditugaskan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan;
- 2) Peneliti dengan jabatan fungsional terendah Lektor Kepala dan pernah menjadi peneliti utama diluar penelitian tesis/disertasinya.

c. Tugas Tim Penilai tingkat Pusat

- 1) Bersama-sama Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan seleksi penelitian skema hibah bersaing;
- 2) Melakukan seleksi dan pembahasan proposal-protokol pada skema penelitian unggulan perguruan tinggi.

3.1.4 Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

a. Susunan organisasi

Tim Pengelola penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar adalah tim yang dibentuk oleh pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang ditunjuk berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan beberapa anggota dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Pembina : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes
Makassar

Ketua : Pudir I Politeknik Kesehatan Kemenkes
Makassar

Sekretaris : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian pada
Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes
Makassar

Anggota : Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar
(jumlah anggota sesuai dengan peraturan yang
berlaku)

Tim pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi kegiatan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

b. Tugas Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

- 1) Menyusun rencana anggaran tahunan untuk pelaksanaan penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes Makassar yang meliputi dana seleksi, penelitian, monitoring, seminar hasil, dan lain-lain melalui DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
- 2) Mensosialisasikan Pedoman Pengelolaan Penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
- 3) Mengidentifikasi dan mensosialisasikan tema-tema penelitian (RIP Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar) ;
- 4) Mengkoordinasikan perencanaan jadwal kegiatan;
- 5) Menyelenggarakan seleksi proposal (administrasi);
- 6) Membuat Berita Acara Kegiatan seleksi proposal penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
- 7) Membuat laporan tentang hasil seleksi proposal penelitian dan daftar proposal yang lulus seleksi dan akan dibiayai,

ditujukan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk diusulkan SK penetapannya kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

- 8) Menyelenggarakan seminar akhir penelitian dengan dihadiri Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan Tim pakar tingkat Pusat (jika diperlukan);
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes dan mengirimkannya ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dengan tembusan kepada Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat. Selanjutnya Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar mengirimkan laporan tersebut kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan ;
- 10) Dan lain-lain kegiatan koordinasi terkait dengan penelitian di tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

3.15 Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

a. Susunan organisasi

Tim pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar adalah beberapa pakar di bidang penelitian dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan substansi yang berasal dari Politeknik

Kesehatan Kemenkes Makassar maupun dari luar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

Pembina : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes

Penanggung Jawab : Pudir I Politeknik Kesehatan Kemenkes

Anggota : Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar,

pakar disiplin ilmu yang terkait dari luar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

b. Kriteria Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

- 1) Memiliki kepakaran sesuai substansi dan atau metodologi penelitian
- 2) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dengan pendidikan S-3 dan pernah menjadi peneliti diluar penelitian disertasinya.;
- 3) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dengan pendidikan S-2 jabatan fungsional terendah lektor kepala yang berpengalaman (jika dosen dengan pendidikan S-3 tidak ada);

- 4) Pakar dalam substansi terkait dari luar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, diutamakan dengan pendidikan S-3, jika tidak tersedia dibolehkan pendidikan minimal S-2.

c. Tugas Tim pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

- 1) Melaksanakan seleksi proposal (seleksi substansi dan metodologi) penelitian berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
- 2) Membahas proposal dan Protokol penelitian;
- 3) Monitoring pelaksanaan penelitian

3.2 Tata Laksana

3.2.1 Mekanisme Kerja Tim Pengelola Penelitian

- a. Tim pengelola penelitian tingkat pusat menyusun dan menetapkan pedoman penelitian pemula, pedoman penelitian hibah bersaing dan pedoman penelitian unggulan Perguruan tinggi untuk ditetapkan kepala pusat pendidikan dan pelatihan

- tenaga kesehatan (Pusdiklatnakes), kemudian disebarluaskan ke Politeknik Kesehatan Kemenkes di seluruh Indonesia;
- b. Tim pengelola penelitian tingkat pusat mengusulkan daftar Tim pakar tingkat Pusat dan tim penilai Tingkat pusat kepada kepala pusat pendidikan dan Pelatihan tenaga Kesehatan untuk dikukuhkan dengan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan;
 - c. Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar membentuk tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dengan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
 - d. Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dapat mengusulkan proposal penelitian setelah Tim pengelola penelitian dan Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar terbentuk.

3.2.2 Pelaksanaan Seleksi Proposal

Semua proposal yang masuk dilakukan seleksi baik seleksi administrasi maupun seleksi teknis (substansi dan metodologi).

a. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi meliputi pemilihan proposal berdasarkan jenis, format penulisan, kelengkapan proposal dan kualifikasi para peneliti. Tim kemudian mencamtumkan kode (blinding) pada setiap proposal yang telah lulus seleksi administrasi untuk dilakukan seleksi teknis oleh Tim Pakar.

b. Seleksi teknis (substansi dan Metodologi)

Seleksi teknis (substansi dan metodologi) disesuaikan dengan ketiga skema penelitian yang diuraikan pada masing-masing skema penelitian.

3.2.3 Ethical Clearence (Kaji Etik)

Penelitian yang perlu kaji etik adalah penelitian biomedik (klinik, epidemiologik) dan perilaku (sosial, psikososial) yang melibatkan manusia maupun hewan percobaan sebagai subjek atau peserta penelitian dalam bahasan. Kaidah dalam penelitian yang melibatkan manusia adalah menghormati martabat manusia (*respect for person*). Betapapun pentingnya tujuan satu penelitian tidak boleh mengesampingkan dan sebaliknya harus memperhatikan kesehatan, kesejahteraan, dan pemeliharaan terhadap subyek penelitian.

Komisi etik berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subyek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subyek penelitian, sebelum penelitian tersebut dilakukan/dilaksanakan. Secara khusus kajian ini menitik beratkan pada masalah etik dari perlakuan yang akan dialami oleh subyek, kerahasiaan (*confidentiality*) dan kenyamanan pribadi (*privacy*) subyek. Protokol yang akan dikaji oleh komisi Etik seyogyanya telah dikaji secara ilmiah oleh suatu Tim pengkaji ilmiah di institusi yang bersangkutan dan dinyatakan layak untuk dilakukan.

Permohonan pengkajian etik harus diajukan oleh peneliti yang memiliki keahlian sesuai dan tanggung jawab atas pelaksanaan penelitian secara etis dan ilmiah. Protokol penelitian harus sudah lulus pengkajian ilmiah pada institusi setempat jika ada. Jika tidak ada, maka Komisi etik harus melakukan kajian dan ilmiah sekaligus. Kaji etik dapat diajukan pada institusi penilai proposal atau institusi/Perguruan Tinggi lain tempat dilakukan penelitian (misalnya: Komisi Etik Rumah Sakit). Kaji etik juga dapat diajukan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI atau pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan di Poltekkes Makassar.

3.2.4 Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti harus membuat *progress report* mengenai proses penelitian, mekanisme pelaksanaan dan unsure-unsur yang terlibat. Peneliti menggunakan *logbook* untuk mencatat seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan (lampiran 9)

3.2.5 Monitoring Pelaksanaan Penelitian

Monitoring terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan pada ketiga skema penelitian. Hal-hal yang diperhatikan pada saat dilakukan monitoring dapat dilihat pada lampiran format monitoring.

3.2.6 Seminar Hasil

Setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai, peneliti wajib melakukan seminar hasil penelitian . Dalam Seminar tersebut Tim Pakar membahas hasil penelitian. Seminar hasil juga menghadirkan Dinas Kesehatan setempat, pimpinan unit kerja di lokasi penelitian dan dapat juga hadir oleh pengelola industri dan *stakeholder* terkait serta Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat dan Tim Pakar tingkat Pusat, khususnya pada penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan Perguruan Tinggi.

3.2.7. Pelaporan / Laporan Akhir

Para peneliti diwajibkan memberikan laporan kemajuan kegiatan penelitian mereka kepada Tim Pengelola Penelitian sesuai dengan jadwal kegiatan. Apabila diadakan supervisi/kunjungan oleh Tim Pengelola penelitian ataupun tim Pakar, maka peneliti harus dapat menunjukkan hasil-hasil penelitian mereka sampai saat kunjungan tersebut. Selanjutnya tim peneliti diwajibkan menulis laporan akhir hasil penelitian dalam bahasa Indonesia yang baik, disertai abstrak yang harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

3.2.8. Publikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat mungkin dipublikasikan melalui media jurnal baik lokal, nasional terakreditasi dan internasional (sesuai dengan kategori skema penelitian masing-masing) atau media publikasi lain agar hasilnya dapat diketahui oleh masyarakat luas dan dapat menambah angka kredit dosen dalam komponen Publikasi karya Ilmiah.

BAB 4

PENELITIAN PEMULA

4.1 Pendahuluan

Program penelitian pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan memfasilitasi para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian di Poltekkes Kemenkes Makassar. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang dahulu diwadahi dalam Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan (Risbinakes) yang meliputi bidang kesehatan. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang baru mempunyai jabatan fungsional dosen dan belum bergelar doktor.

Sejalan dengan kebijakan Badan PPSPDM Kesehatan Kemenkes RI dan *roadmap* Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, Penelitian Pemula merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Selain untuk membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah lokal yang mempunyai ISSN.

4.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian pemula ini adalah:

- a. Membina kemampuan dan keterampilan meneliti bagi dosen pemula;
- b. Fasilitasi bagi dosen pemula untuk melatih dan mempublikasikan hasil penelitian;
- c. Ikut memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan bidang keilmuan masing-masing

4.3 Luaran Penelitian

Luaran penelitian Pemula adalah:

- a. Pengayaan bahan ajar
- b. Publikasi(Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, maupun regional).

4.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang mempunyai NIDN;
- b. Tim peneliti berjumlah maksimal 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota);

- c. Ketua tim peneliti berpendidikan maksimal S-2 dengan jabatan fungsional setinggi-tingginya Lektor.
- d. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- e. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan.
- f. Setiap peneliti hanya diperbolehkan mengikuti penelitian pemula sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua peneliti;
- g. Peneliti mengusulkan usulan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang mampu.
- h. Judul penelitian tidak boleh sama dengan judul pengabmas di tahun yang sama

4.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Pemula maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (Lampiran 2)
- b. Halaman Pengesahan (Lampiran 3);

- c. Daftar isi;
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Tulis uraian singkat proposal yang disusun secara ilmiah tentang permasalahan yang akan diteliti, hipotesis (bila ada), kegunaan manfaat penelitian, rencana kegiatan, metodologi yang akan digunakan;

- e. BAB 1. PENDAHULUAN

Jelaskan tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan penelitian tersebut untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis (apabila ada) atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

- f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya

mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan;

g. BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, rancangan penelitian, desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 4.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Pemula

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan	

	(65%).	
2	Perjalanan (Maks 20%)	
3	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya (15%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana penelitian yang diajukan

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan semua publikasi/pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam menulis proposal. Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama

pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit (*Harvard system*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran penelitian (Lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana penelitian utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di Jurusan masing-masing atau di jurusan lain dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5)

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 5. Surat pernyataan Ketua peneliti (lampiran 7)

Poltekkes Kemenkes Makassar menyelenggarakan kegiatan desiminasi atau seminar hasil penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Makassar atau kegiatan sejenis lainnya.

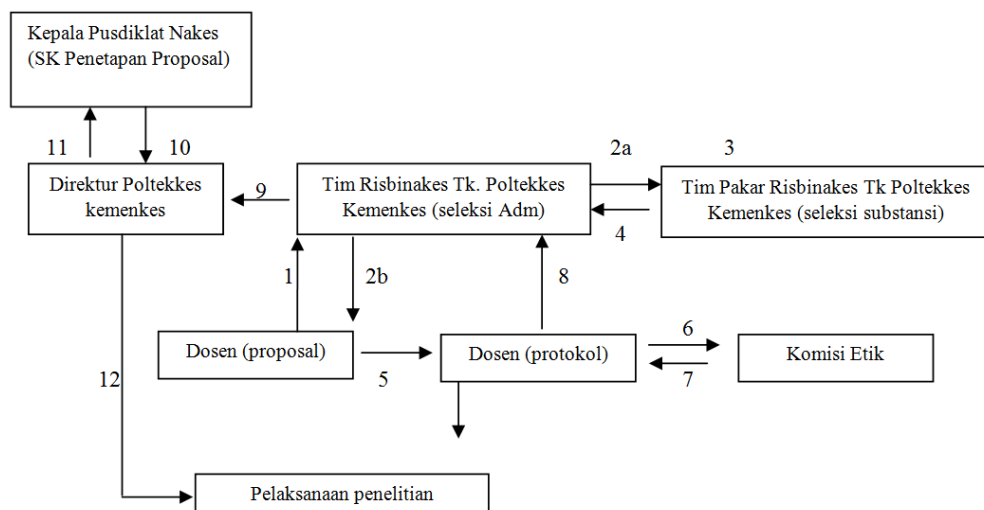
4.6 Besaran dan sumber dana penelitian

- a. Besaran dana penelitian untuk setiap judul penelitian lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) hingga maksimal Rp. 15.000.000,- (lima belas juta).
- b. Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

4.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian pemula dilakukan dalam bentuk *desk* evaluasi. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir pada lampiran 8.

Mekanisme seleksi Proposal



Pengajuan proposal dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut:

1. Proposal disusun oleh dosen Poltekkes Kemenkes Makassar berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik

Kesehatan Kemenkes dan dikirim ke Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;

- a. Pengajuan, seleksi proposal penelitian, pengumuman proposal yang lulus seleksi, penyusunan protocol penelitian dilaksanakan pada tahun sebelumnya (T-1).
2. Tim pengelola penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar melakukan seleksi administratif terhadap proposal yang masuk. Jika lulus, proposal dikirimkan kepada tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi substansi serta metodologi sebuah proposal penelitian (2a), jika tidak lulus proposal dosen dikembalikan kepada dosen yang mengusulkan (2b)
3. Tim pengelola penelitian berkoordinasi dengan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk melakukan seleksi proposal. Proposal yang lulus dengan perbaikan dan harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan saran yang diberikan oleh tim pakar internal tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
4. Tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar selanjutnya mengirimkan berita acara hasil seleksi proposal penelitian tenaga kesehatan ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (4);

5. Proposal diperbaiki sesuai *feedback* hasil penilaian Tim Pakar menjadi protokol
6. Protokol yang melibatkan subyek manusia atau hewan percobaan sebagai sampel harus dilengkapi dengan persetujuan subyek penelitian dan informed consent diajukan ke komisi etik untuk dilakukan kaji etik.
7. Komisi etik akan mengeluarkan surat persetujuan etik (*ethical clearance*);
8. Protokol yang sudah lengkap dikirimkan kembali kepada Tim pengelola penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
9. Tim pengelola penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar membuat laporan dan daftar protokol penelitian lulus seleksi, berdasarkan berita acara seleksi proposal kepada direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
10. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar mengirimkan proposal penelitian yang lulus seleksi kepada kepala pusat pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (dengan tembusan kepada Tim Pengelola penelitian Tingkat Pusat) untuk dikukuhkan dengan SK Kepala pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang penetapan proposal yang lulus dan dibiayai pada tahun berjalan;

11. Kepala pusat pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menerbitkan surat keputusan penetapan proposal yang lulus seleksi, berdasarkan pertimbangan dari Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat dan Tim pakar Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, dan selanjutnya dikirimkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
12. Setelah menerima SK Penetapan Proposal yang lulus seleksi, Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar melakukan koordinasi dengan peneliti dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian. Selama penelitian berlangsung, Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Makassar melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi.

4.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan Penelitian Pemula dipantau dan dievaluasi oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan oleh masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Penilaian dan evaluasi menggunakan formulir evaluasi. Pada akhirnya pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut :

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (lihat *logbook* lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
 - b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Makassar dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika pada lampiran 10;
 - c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke pakar internal;
 - d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10)
- 2a. Penyelesaian administrasi, pelaksanaan penelitian, monitoring evaluasi, penyelesaian laporan, seminar hasil penelitian dan penyelesaian administrasi dilaksanakan pada tahun berjalan (T-0).

4.9 Publikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasikan melalui Jurnal Lokal dengan ISSN atau media publikasi lain setara, atau seminar Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

BAB 5

PENELITIAN HIBAH BERSAING

5.1 Pendahuluan

Penelitian Hibah bersaing Dosen Politeknik Kesehatan Makassar merupakan skema penelitian di internal Poltekkes Kemenkes Makassar yang diarahkan pada kompetisi penelitian diantara dosen-dosen pada bidang penelitian (*research topic*) yang telah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Makassar yang bersangkutan dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan Makassar dan sesuai dengan kebijakan rencana strategis pengembangan penelitian Badan PPSDM Kesehatan. Sasaran penelitian Hibah Bersaing adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat terapan berupa rekayasa teknologi (*technology engineering*) dan rekayasa sosial (*social engineering*) pada bidang-bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat regional. Penelitian Hibah bersaing Dosen Politeknik Kesehatan diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan IPTEK pembangunan kesehatan, sehingga penelitian harus bersifat inovatif, aplikatif dan berorientasi kebutuhan program dan kebutuhan pasar.

5.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta kepekaan dosen dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan kesehatan, perubahan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan penelitian;
- b. Fasilitasi bagi dosen untuk mengembangkan jejaring kerjasama antara peneliti dengan *stakeholder*;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri.

5.3 Luaran Penelitian

Luaran penelitian Hibah bersaing adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, model, rekayasa sosial);
- b. Publikasi (ilmiah, ilmiah-populer, seminar nasional oleh Poltekkes Makassar, *booklet*, *leaflet*, ataupun bahan ajar).

5.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang mempunyai NIDN;
- b. Institusi peneliti adalah masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes Kesehatan;
- c. Tim peneliti berjumlah maksimal 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota);
- d. Ketua dan anggota tim peneliti berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti;
- h. Tim Peneliti mempunyai track record memadai dalam bidang yang akan diteliti.
- i. Judul penelitian tidak boleh sama dengan judul pengabmas di tahun yang sama

5.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan penelitian Hibah Bersaing maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana yang diusulkan;

- e. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelas temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan kesehatan;

- f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga

dikemukakan topic-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan;

g. BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indicator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data perlu uji penerimaan dari produk yang dihasilkan;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Hibah Bersaing

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (50%).	

2	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (Maks 30%)	
3	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya sebutkan (Maks 20%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan Produk												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit (*Harvard system*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran penelitian (Lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana penelitian utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di Politeknik Kemenkes pengusul, industri/ stake holder yang terkait. apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5)

Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Poltekkes mitra dan *stakeholder* atau industri terkait (apabila ada);

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 6. Surat pernyataan Ketua peneliti (lampiran 7)

Poltekkes Makassar menyelenggarakan kegiatan desiminasi atau seminar hasil penelitian dosen Poltekkes Makassar atau kegiatan sejenis lainnya.

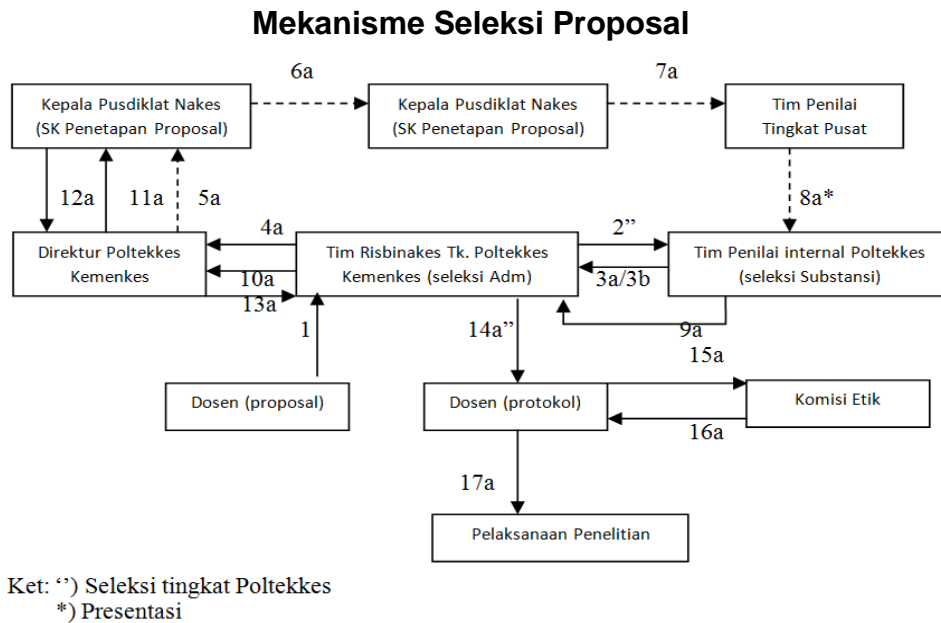
5.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- a. Besaran dana stimulant yang bersumber dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk setiap judul penelitian lebih dari Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) hingga maksimal sebesar Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah);
- b. Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan kerjasama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

5.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian Hibah Bersaing dilakukan dalam dua tahapan, yaitu (a) *desk* evaluasi dan (b) undangan pembahasan untuk proposal yang dinyatakan lolos. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir pada lampiran 8. Sedangkan komponen penelitian pembahasan proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 12.

Mekanisme seleksi usulan proposal penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Mekanisme Seleksi:

1. Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Hibah Bersaing kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk dilakukan seleksi administrasi pada Bulan Desember tahun sebelumnya (1);
 - a. Pengajuan, seleksi proposal penelitian, pengumuman proposal yang lulus seleksi, penyusunan protokol penelitian dilaksanakan pada tahun sebelumnya (T-1).

2. Proposal yang lulus seleksi administrasi selanjutnya dikirim kepada tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk dilakukan seleksi secara substansi (2”);
3. Proposal yang lulus seleksi substansi oleh Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, akan dikembalikan kepada Tim pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (3a), sedangkan proposal yang tidak memenuhi kualifikasi seleksi substansi dinyatakan tidak lulus dan tidak dilanjutkan untuk proses berikutnya (3b);
4. Proposal dari Tim pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk diusulkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (4a),
5. Direktur mengusulkan judul-judul proposal yang akan diseleksi secara bersama oleh Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Makassar dan Tim Penilai Tingkat Pusat (5a);
6. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menyampaikan usulan proposal yang akan diseleksi kepada Tim Risbinakes Tingkat Pusat untuk diverifikasi (6a);

7. Tim Risbinakes Tingkat Pusat menugaskan Tim penilai Tingkat Pusat untuk melakukan penilaian terhadap proposal penelitian (7a);
8. Tim Penilai tingkat pusat berkoordinasi dengan Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan penilaian terhadap presentasi dosen pengusul (8a);
9. Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan Tim Penilai Tingkat Pusat menyampaikan hasil penilaian terhadap presentasi proposal kepada Tim Risbinakes Tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (9a);
10. Tim pengelola penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar melaporkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar judul penelitian yang lulus seleksi akhir untuk diusulkan SK penetapan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (10a);
11. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar mengusulkan judul-judul proposal yang lulus seleksi akhir untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (11a);
12. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menetapkan judul-judul penelitian lulus seleksi untuk mendapat

- pembiayaan dan menyampaikan SK Penetapan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (12a);
13. Direktur menyampaikan SK Penetapan kepada Tim Risbinakes Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (13a);
 14. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar menginformasikan dan menyampaikan SK Penetapan kepada Dosen peneliti (14a);
 15. Dosen Peneliti membuat protokol penelitian dan menyampaikan kepada Komisi Etik (15a);
 16. Komisi Etik melakukan telaahan kaji etik terhadap protokol penelitian dan menyampaikannya kepada Dosen pengusul (16a);
 17. Dosen peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian setelah protokol dinyatakan lulus kaji etik (17a).

5.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing dipantau dan dievaluasi oleh tim penilai internal Poltekkes Kemenkes Makassar. Hasil pemantauan dan evaluasi tim penilai internal dilaporkan ke Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar. Selanjutnya tim penilai internal melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) dan evaluasi pelaksanaan penelitian

pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian (*logbook* pada lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
 - b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika seperti pada lampiran 10;
 - c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
 - d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, paten, makalah yang diseminarkan, produk teknologi tepat guna, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).
- 2a. Penyelesaian administrasi, pelaksanaan penelitian, monitoring evaluasi, penyelesaian laporan, seminar hasil penelitian dan penyelesaian administrasi dilaksanakan pada tahun berjalan (T-0).

5.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasi melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi atau media publikasi lain yang setara, dan (2) seminar nasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

BAB 6

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

6.1 Pendahuluan

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Roadmap perguruan tinggi. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana dari Badan PPSDM Kesehatan dan dapat bekerja sama dengan *stakeholder* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan dan rekayasa teknologi dan sosial guna meningkatkan pembangunan pada tingkat nasional.

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dilatarbelakangi oleh belum termanfaatkannya secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan pembangunan nasional. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sector riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar, mengakibatkan kurang berkembangnya/ lemahnya sector produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan

rekayasa bidang terkait. Dalam bidang sosial, seni, dan budaya, juga diperlukan adanya penelitian yang mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa.

6.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mensinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan serta program pembangunan nasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, saran dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat;
- b. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama sehingga mampu menumbuhkan kapasitas institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri sebagai jawaban terhadap kebutuhan iptek-sosbud oleh *stakeholder* dan industri terkait;

- d. Ikut memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan bidang keilmuan masing-masing, iptek-sosbud, pengkajian, dan rencana pengembangannya.

6.3 Luaran Penelitian

Luaran Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, blueprint, prototype sistem kebijakan, model, rekayasa sosial) atau produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders* dan atau industri terkait;
- b. Publikasi kebijakan (pedoman regulasi), model, rekayasa sosial;
- c. HKI (paten, Hak cipta, dan sebagainya);
- d. Penerapan produk Iptek-Sosbud, pengkajian, dan rencana pengembangannya.

6.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut;

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kemenkes Kesehatan yang mempunyai NIDN;
- b. Peneliti mempunyai bidang keilmuan dan minat yang sama dari beberapa (minimal 2) Politeknik Kemenkes Kesehatan;

- c. Tim peneliti berjumlah maksimal 3-4 orang (1 orang ketua dan 2-3 orang anggota);
- d. Ketua dan anggota tim peneliti berpendidikan S-3 (Doktor), anggota minimal berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti;
- h. Diutamakan bagi Peneliti mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.
- i. Judul penelitian tidak boleh sama dengan judul pengabmas di tahun yang sama

6.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan penelitian Unggulan Perguruan Tinggi maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan

lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana yang diusulkan;

- e. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelas temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap perkembangan Iptek-Sosbud skala Nasional;

- f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga

dikemukakan topic-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan.

Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai referensi untuk kegiatan penelitian ini yang akan dikerjakan;

g. **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian-desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data perlu uji penerimaan dari produk yang dihasilkan serta rencana pengembangannya;

k. **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

h.1 **Anggaran Biaya**

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan justifikasi dengan format Tabel 6.1 :

Tabel 6.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis secara terperinci sesuai kebutuhan (20%)	
2	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (40%).	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (Maks 20%)	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya sebutkan (Maks 20%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan Produk												
4	Kajian pengembangan Produk												
n	Kegiatan n												

I. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (dengan urutan abjad nama pengarang, tahun judul penulisan, dan sumber (*Harvard system*)). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

m. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran penelitian (Lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana penelitian utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di Politeknik Kemenkes pengusul, industri/ stake holder yang terkait. apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5)

Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Poltekkes mitra dan *stakeholder* atau industri terkait (apabila ada);

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 6. Surat pernyataan Ketua peneliti (lampiran 7)

Proposal kemudian dikirim dengan surat pengantar dari Direktur Politeknik Kesehatan (asal ketua peneliti) ditujukan kepada:

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), Badan PPSDM Kesehatan, Jl. Hang Jebat III/F-3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

6.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- a. Besaran dana penelitian untuk setiap judul penelitian lebih dari Rp. 60.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) dan maksimal sebesar Rp. 100.000.000,- (empat puluh juta rupiah);
- b. Sumber dana berasal dari Badan PPSDM Kesehatan/Pusdiklatnakes dan kerjasama penelitian dengan industri, *stakeholder* terkait, atau lembaga pemerintah/swasta dalam dan/ atau luar negeri.

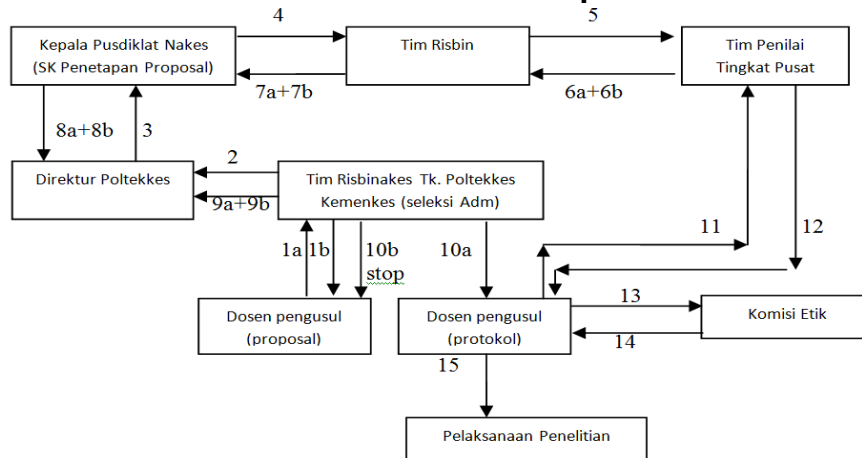
5.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dilakukan dalam dua tahapan, yaitu:

- a. Evaluasi terhadap proposal/*desk evaluasi (soft dan hard copy)*; dan
- b. Undangan presentasi proposal, bagi proposal yang dinyatakan lolos pada evaluasi yang pertama

Komponen penilaian *desk evaluasi* proposal (*hard soft*) menggunakan formulir pada lampiran 8.

Mekanisme Seleksi Proposal



Ket: Dosen pengusul adalah 3-4 dosen se-bidang ilmu dari beberapa Poltekkes

Mekanisme Seleksi:

1. Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi administrasi (1a); Apabila tidak lolos seleksi administrasi, maka proposal dikembalikan ke dosen pengusul (1b);
2. Proposal yang lulus seleksi administrasi selanjutnya dikirim kepada tim pengelola penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes

3. Untuk selanjutnya proposal tersebut dikirim oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes ke Kapusdiklatnakes;
4. Kapusdiklatnakes menugaskan tim pengelola penelitian tingkat Pusat untuk mengadministrasi / memproses lebih lanjut;
5. Tim pengelola Tingkat Pusat menyerahkan proposal ke tim penilai tingkat pusat untuk seleksi substansi. Tim penilai tingkat pusat melakukan *desk evaluasi*, bagi yang lulus *desk evaluasi*, pengusul diundang untuk mengikuti pembahasan proposal di pusat. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi: apabila “lolos *desk evaluasi* dan pembahasan proposal”.
6. Tim Penilai tingkat pusat menyerahkan ke tim pengelola penelitian tingkat pusat semua proposal yang lolos seleksi (6a) dan proposal yang tidak lolos seleksi (6b);
7. Tim Pengelola tingkat Pusat menyerahkan proposal yang lolos (7a) dan yang tidak lolos (7b) ke Kapusdiklatnakes;
8. Kapusdiklatnakes mengirimkan proposal yang lolos seleksi beserta SK penetapannya (8a) dan proposal yang tidak lolos seleksi (8b) ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;

9. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes menugaskan tim pengelola penelitian Politeknik Kesehatan untuk mengadministrasi proposal yang lolos seleksi (9a) dan yang tidak lolos seleksi (9b);
10. Tim pengelola penelitian tingkat politeknik kesehatan mengirimkan proposal yang lolos seleksi ke dosen pengusul untuk disusun protokolnya (10a) dan proposal yang tidak lolos seleksi dikembalikan ke dosen pengusul dan tidak diproses lebih lanjut (10b);
11. Dosen pengusul mengirimkan protokol langsung (risbinakespusat@gmail.com) ke Tim penilai tingkat pusat;
12. Tim penilai tingkat pusat memeriksa protokol dan member saran-saran, kemudian mengirim kembali (*online*) ke Dosen pengusul melalui Tim pengelola penelitian tingkat pusat;
13. Dosen pengusul mengirimkan protokol (revisi) ke komisi Etik;
14. Komisi etik mengeluarkan pernyataan/surat *ethical clearance* ke dosen pengusul;
15. Dosen pengusul melaksanakan penelitian.

6.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan dan pelaporan meliputi:

- a. Waktu pelaksanaan penelitian: maksimal bulan April sampai Oktober atau dimulai sejak diterimanya *ethical clearance* (dengan catatan seleksi proposal sudah selesai dilaksanakan pada bulan Oktober tahun sebelumnya (T-1). Bulan November diharapkan terselenggarakannya Seminar Nasional, penyelesaian pelaporan, dan administrasi keuangan;
- b. Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi akan dipantau dan dievaluasi oleh Tim pakar/Tim penilai tingkat pusat pada bulan Juli (setelah penelitian dilaksanakan selama 3 bulan);
- c. Tim Pakar/ penilai pusat menyerahkan hasil monitoring (menggunakan form monitoring) ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat untuk keperluan administrasi keuangan Pusdiklatnakes sebagai dokumen kelengkapan pertanggung jawab keuangan/ untuk pencairan dana termin selanjutnya (jika penyerahan dana menggunakan termin);
- d. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian (cermati luaran penelitian Unggulan Perguruan Tinggi).

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan harian penelitian (Logbook lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian (*MOU*) dengan Pusdiklatnakes;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan yang diperlukan saat Tim Pakar/penilai pusat melakukan monitoring (lampiran 13);
- c. Mengirimkan laporan kemajuan (hasil monitoring tim pakar/penilai pusat) ke Badan PPSDM kesehatan/Pusdiklatnakes menggunakan sistematika pada lampiran 10;
- d. Melakukan seminar hasil penelitian (koordinasi dengan Tim Pengelola penelitian tingkat pusat) terkait dengan penyelenggaraan seminar nasional atau pertemuan-pertemuan nasional yang memungkinkan;
- e. Menyusun dan mengirim ke Badan PPSDM Kesehatan/Kapusdiklatnakes:
 - Laporan akhir yang telah disahkan Kepala unit PPM dan Direktur Politeknik kesehatan Kemenkes dikirim ke Badan PPSDM

Kesehatan/ Kapusdiklatnakes dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*;

- Luaran penelitian (publikasi ilmiah, HKI, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran dikirim ke Badan PPSDM Kesehatan dalam bentuk *softcopy*.

6.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dipublikasikan melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi dan pertemuan ilmiah nasional atau seminar nasional kesehatan, atau (2) Jurnal Internasional dan Seminar Internasional.

BAB 6

PENELITIAN BAGI CALON DOSEN

6. 1 Pendahuluan

Penelitian bagi calon dosen Politeknik Kesehatan Makassar merupakan skema penelitian di internal Poltekkes Kemenkes Makassar yang diarahkan pada kompetisi penelitian diantara calon-calon dosen pada bidang penelitian (*research topic*) yang telah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Makassar yang bersangkutan dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan Makassar dan sesuai dengan kebijakan rencana strategis pengembangan penelitian Badan PPSDM Kesehatan. Sasaran penelitian bagi calon dosen adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat terapan berupa rekayasa teknologi (*technology engineering*) dan rekayasa sosial (*social engineering*) pada bidang-bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat lokal maupun nasional. Penelitian bagi calon dosen diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan IPTEK pembangunan kesehatan, sehingga penelitian harus bersifat inovatif, aplikatif dan berorientasi kebutuhan program dan kebutuhan pasar.

6.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Bagi Calon Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta kepekaan calon dosen dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan kesehatan, perubahan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan penelitian;
- b. Fasilitasi bagi calon dosen untuk mengembangkan jejaring kerjasama antara peneliti dengan *stakeholder*;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri.

6.3 Luaran Penelitian

Luaran penelitian Hibah bersaing adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, model, rekayasa sosial);
- b. Publikasi (ilmiah, ilmiah-populer, seminar nasional oleh Poltekkes Makassar, *booklet*, *leaflet*, ataupun bahan ajar).

6.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah calon dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang mempunyai SK mengajar/instruktur dari Direktur Poltekkes Makassar;
- b. Tim peneliti berjumlah maksimal 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota);
- c. Ketua dan anggota tim peneliti berpendidikan S-2 dengan pangkat Penata Tingkat I Golongan III b;
- d. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- e. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- f. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti;
- g. Tim Peneliti mempunyai track record memadai dalam bidang yang akan diteliti.

6.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan penelitian bagi calon dosen maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana yang diusulkan;

- e. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelas temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan kesehatan;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga dikemukakan topik-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan;

g. BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data perlu uji penerimaan dari produk yang dihasilkan;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Hibah

Bersaing

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (50%).	
2	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (Maks 30%)	
3	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya sebutkan (Maks 20%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan Produk												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit (*Harvard system*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran penelitian (Lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana penelitian utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di Politeknik Kemenkes pengusul, industri/ stake holder yang terkait. apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5)

Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Poltekkes mitra dan *stakeholder* atau industri terkait (apabila ada);

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 6. Surat pernyataan Ketua peneliti (lampiran 7)

Poltekkes Makassar menyelenggarakan kegiatan desiminasi atau seminar hasil penelitian dosen Poltekkes Makassar atau kegiatan sejenis lainnya.

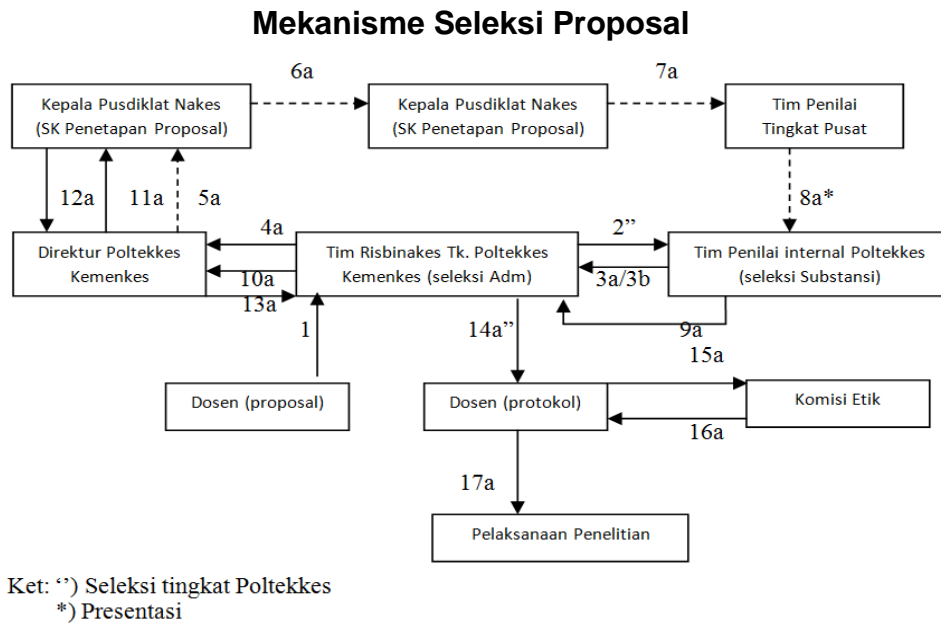
6.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- c. Besaran dana stimulant yang bersumber dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk setiap judul penelitian lebih dari Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) hingga maksimal sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
- d. Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan kerjasama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

6.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian Hibah Bersaing dilakukan dalam dua tahapan, yaitu (a) *desk* evaluasi dan (b) undangan pembahasan untuk proposal yang dinyatakan lolos. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir pada lampiran 8. Sedangkan komponen penelitian pembahasan proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 12.

Mekanisme seleksi usulan proposal penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Mekanisme Seleksi:

1. Calon Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Hibah Bersaing kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk dilakukan seleksi administrasi pada Bulan Desember tahun sebelumnya (1);
 - a. Pengajuan, seleksi proposal penelitian, pengumuman proposal yang lulus seleksi, penyusunan protokol penelitian dilaksanakan pada tahun sebelumnya (T-1).

2. Proposal yang lulus seleksi administrasi selanjutnya dikirim kepada tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk dilakukan seleksi secara substansi (2”);
3. Proposal yang lulus seleksi substansi oleh Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, akan dikembalikan kepada Tim pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (3a), sedangkan proposal yang tidak memenuhi kualifikasi seleksi substansi dinyatakan tidak lulus dan tidak dilanjutkan untuk proses berikutnya (3b);
4. Proposal dari Tim pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk diusulkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (4a),
5. Direktur mengusulkan judul-judul proposal yang akan diseleksi secara bersama oleh Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Makassar dan Tim Penilai Tingkat Pusat (5a);
6. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menyampaikan usulan proposal yang akan diseleksi kepada Tim Risbinakes Tingkat Pusat untuk diverifikasi (6a);

7. Tim Risbinakes Tingkat Pusat menugaskan Tim penilai Tingkat Pusat untuk melakukan penilaian terhadap proposal penelitian (7a);
8. Tim Penilai tingkat pusat berkoordinasi dengan Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan penilaian terhadap presentasi calon dosen pengusul (8a);
9. Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan Tim Penilai Tingkat Pusat menyampaikan hasil penilaian terhadap presentasi proposal kepada Tim Risbinakes Tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (9a);
10. Tim pengelola penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar melaporkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar judul penelitian yang lulus seleksi akhir untuk diusulkan SK penetapan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (10a);
11. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar mengusulkan judul-judul proposal yang lulus seleksi akhir untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (11a);

12. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menetapkan judul-judul penelitian lulus seleksi untuk mendapat pembiayaan dan menyampaikan SK Penetapan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (12a);
13. Direktur menyampaikan SK Penetapan kepada Tim Risbinakes Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (13a);
14. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar menginformasikan dan menyampaikan SK Penetapan kepada calon dosen peneliti (14a);
15. Calon dosen Peneliti membuat protokol penelitian dan menyampaikan kepada Komisi Etik (15a);
16. Komisi Etik melakukan telaahan kaji etik terhadap protokol penelitian dan menyampaikan hasilnya kepada calon dosen pengusul (16a);
17. Peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian setelah protokol dinyatakan lulus kaji etik (17a).

6.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing dipantau dan dievaluasi oleh tim penilai internal Poltekkes Kemenkes Makassar. Hasil pemantauan dan evaluasi tim penilai internal dilaporkan ke Direktur Poltekkes

Kemenkes Makassar. Selanjutnya tim penilai internal melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) dan evaluasi pelaksanaan penelitian pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian (*logbook* pada lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika seperti pada lampiran 10;
- c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
- d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, paten, makalah yang diseminarkan, produk teknologi tepat guna, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).

2a. Penyelesaian administrasi, pelaksanaan penelitian, monitoring evaluasi, penyelesaian laporan, seminar hasil penelitian dan penyelesaian administrasi dilaksanakan pada tahun berjalan (T-0).

6.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasi melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi atau media publikasi lain yang setara, dan (2) seminar nasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

BAB 7

PENELITIAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

7. 1 Pendahuluan

Penelitian Program Kreatifitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Makassar merupakan skema penelitian di internal Poltekkes Kemenkes Makassar yang diarahkan pada kompetisi penelitian diantara mahasiswa pada bidang penelitian (*research topic*) yang telah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Makassar yang bersangkutan dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan Makassar dan sesuai dengan kebijakan rencana strategis pengembangan penelitian Badan PPSDM Kesehatan. Sasaran penelitian program kreatifitas mahasiswa adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat teknologi tepat guna pada bidang-bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat lokal. Penelitian program kreatifitas mahasiswa Politeknik Kesehatan diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan IPTEK pembangunan kesehatan, sehingga penelitian harus bersifat inovatif, aplikatif dan berorientasi kebutuhan program kesehatan di masyarakat.

7.2 Tujuan

Tujuan penelitian program kreatifitas mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan kesehatan, perubahan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan penelitian;
- b. Fasilitasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan jejaring kerjasama antara peneliti dengan masyarakat;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri.

7.3 Luaran Penelitian

Luaran penelitian program kreatifitas mahasiswa adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, model, rekayasa sosial);
- b. Publikasi (ilmiah, ilmiah-populer, seminar nasional oleh Poltekkes Makassar, *booklet*, dan *leaflet*).

7.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut :

- a. Peneliti adalah mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar yang mempunyai NIM ;
- b. Institusi peneliti adalah masing-masing Jurusan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ;
- c. Tim peneliti berjumlah maksimal 4 orang (1 orang ketua dan 3 orang anggota);
- d. Ketua dan anggota tim peneliti adalah berada pada semester V pada program studi Diploma III yang berada di masing-masing jurusan Poltekkes Makassar ;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti ;
- f. Mempunyai satu orang dosen pendamping dengan kriteria pendidikan minimal S2 kesehatan dengan pangkat fungsional dosen minimal Lektor.
- g. Judul penelitian tidak boleh sama dengan judul pengabmas di tahun yang sama .

7.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan program kreatifitas mahasiswa maksimum berjumlah 10 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar isi
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana yang diusulkan;

- e. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelas temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan kesehatan;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga dikemukakan topic-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan;

g. BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indicator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data perlu uji penerimaan dari produk yang dihasilkan;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 7.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya program kreatifitas mahasiswa

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (50%).	
2	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (Maks 30%)	
3	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya sebutkan (Maks 20%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan Produk												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit (*Harvard system*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran penelitian (Lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana penelitian utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di Politeknik Kemenkes pengusul, industri/ stake holder yang terkait. apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5)

Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Poltekkes mitra dan *stakeholder* atau industri terkait (apabila ada);

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 6. Surat pernyataan Ketua peneliti (lampiran 7)

Poltekkes Makassar menyelenggarakan kegiatan desiminasi atau seminar hasil penelitian mahasiswa Poltekkes Makassar atau kegiatan sejenis lainnya.

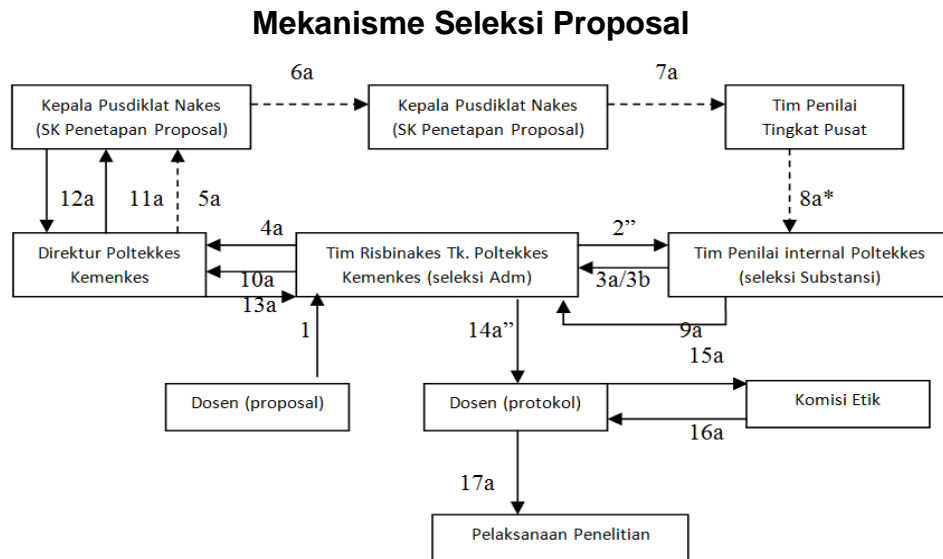
7.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- a. Besaran dana stimulan yang bersumber dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk setiap judul penelitian maksimal Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah);
- b. Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan kerjasama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

7.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal penelitian program kreatifitas mahasiswa dilakukan dalam dua tahapan, yaitu (a) desk evaluasi dan (b) undangan pembahasan untuk proposal yang dinyatakan lolos. Komponen penilaian desk evaluasi proposal menggunakan formulir pada lampiran 8. Sedangkan komponen penelitian pembahasan proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 12.

Mekanisme seleksi usulan proposal penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Ket: **) Seleksi tingkat Poltekkes
*) Presentasi

Mekanisme Seleksi:

1. Mahasiswa peneliti menyampaikan proposal program kreatifitas mahasiswa kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk dilakukan seleksi adminstrasi pada Bulan Desember tahun sebelumnya (1);
 - a. Pengajuan, seleksi proposal penelitian, pengumuman proposal yang lulus seleksi, penyusunan protokol penelitian dilaksanakan pada tahun sebelumnya (T-1).

2. Proposal yang lulus seleksi administrasi selanjutnya dikirim kepada tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk dilakukan seleksi secara substansi (2");
3. Proposal yang lulus seleksi substansi oleh Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, akan dikembalikan kepada Tim pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (3a), sedangkan proposal yang tidak memenuhi kualifikasi seleksi substansi dinyatakan tidak lulus dan tidak dilanjutkan untuk proses berikutnya (3b);
4. Proposal dari Tim pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar untuk diusulkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (4a),
5. Direktur mengusulkan judul-judul proposal yang akan diseleksi secara bersama oleh Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Makassar dan Tim Penilai Tingkat Pusat (5a);
6. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menyampaikan usulan proposal yang akan diseleksi kepada Tim Risbinakes Tingkat Pusat untuk diverifikasi (6a);

7. Tim Risbinakes Tingkat Pusat menugaskan Tim penilai Tingkat Pusat untuk melakukan penilaian terhadap proposal penelitian (7a);
8. Tim Penilai tingkat pusat berkoordinasi dengan Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan penilaian terhadap presentasi mahasiswa pengusul (8a);
9. Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar dan Tim Penilai Tingkat Pusat menyampaikan hasil penilaian terhadap presentasi proposal kepada Tim Risbinakes Tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (9a);
10. Tim pengelola penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar melaporkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar judul penelitian yang lulus seleksi akhir untuk diusulkan SK penetapan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (10a);
11. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar mengusulkan judul-judul proposal yang lulus seleksi akhir untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (11a);
12. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menetapkan judul-judul penelitian lulus seleksi untuk mendapat

- pembiayaan dan menyampaikan SK Penetapan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (12a);
13. Direktur menyampaikan SK Penetapan kepada Tim Risbinakes Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (13a);
 14. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar menginformasikan dan menyampaikan SK Penetapan kepada mahasiswa peneliti (14a);
 15. Mahasiswa Peneliti membuat protokol penelitian dan menyampaikan kepada Komisi Etik (15a);
 16. Komisi Etik melakukan telaahan kaji etik terhadap protokol penelitian dan menyampaikan hasilnya kepada mahasiswa pengusul (16a);
 17. Mahasiswa peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian setelah protokol dinyatakan lulus kaji etik (17a).

7.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan program kreatifitas mahasiswa dipantau dan dievaluasi oleh tim penilai internal Poltekkes Kemenkes Makassar. Hasil pemantauan dan evaluasi tim penilai internal dilaporkan ke Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar. Selanjutnya tim penilai internal melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) dan evaluasi pelaksanaan

penelitian pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut :

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian (*logbook* pada lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
 - b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika seperti pada lampiran 10;
 - c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
 - d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, paten, makalah yang diseminarkan, produk teknologi tepat guna, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).
- 2a. Penyelesaian administrasi, pelaksanaan penelitian, monitoring evaluasi, penyelesaian laporan, seminar hasil penelitian dan penyelesaian administrasi dilaksanakan pada tahun berjalan (T-0).

7.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasi melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi atau media publikasi lain yang setara, dan (2) seminar nasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.

BAB 8

PENUTUP

Dinamika kebutuhan pengelolaan kegiatan penelitian yang lebih professional telah menuntut perlu adanya buku acuan sebagai pedoman. Pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ini, diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang pengelolaan penelitian bagi dosen-dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Keberhasilan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar tentu tidak hanya ditentukan oleh adanya pedoman ini, tapi sangat ditentukan oleh komitmen dan semangat dari semua pihak terkait. Rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik.

Pedoman ini merupakan acuan pelaksanaan kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar , khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan penelitian, serta bagi pengelola kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar termasuk tim pakar yang mengawal kegiatan penelitian.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan baik, tidak menutup kemungkinan adanya kekurangsempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar ini dapat meningkatkan mutu kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar sehingga *output* dari kegiatan yang dihasilkan akan mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. *Pedoman Penulisan Tesis dan Desertasi*. Makassar; Program Pascasarjana Unhas. 2012.
- Anonymous. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Tesis dan Disertasi*. Surabaya; Program Pascasarjana Universitas Airlangga. 2013.
- Anonymous. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar; Jurusan Farmasi Poltekkes. 2005.
- Khomsan A, Rustiawan A, Setiawan B, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bogor; Jurusan GMSK Fakultas Pertanian IPB. 1992.
- Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta. 2002.
- Nurrochimiwati N & Masud H. *Penuntun Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar; Jurusan Gizi Poltekkes. 2004.
- Sastroasmoro S & Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta; Binarupa aksara. 1995.
-, 2014. *Panduan PKM KC*. Sirlitabmas Kemenristek Dikti RI.